

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada generalisasi.⁴⁵

Dinamakan penelitian kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisis penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian kualitatif digunakan dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Melalui penelitian deskriptif kualitatif ini, peneliti mampu mendeskripsikan bagaimana evaluasi dan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dan penjualan pada UD. Vita Abadi Tulungagung.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), hal. 9.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan melakukan penelitian ke lapangan. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan yang sesuai dengan penelitian. Penelitian ini menyusun desain yang secara terus menerus dan disesuaikan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Tujuan dari penelitian kualitatif tidak untuk mengkaji atau membuktikan kebenaran suatu teori tetapi teori yang sudah ada kemudian dikembangkan dengan menggunakan data yang dikumpulkan.

B. Lokasi Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah usaha dagang kue pia yang ada di Tulungagung, yaitu UD. Vita Abadi yang beralamat di Dusun Juwaran, Rt/Rw. 01/02, Desa Picisan, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁴⁶ Mengingat salah satu ciri penelitian kualitatif

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), hal. 222.

adalah pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti, maka kehadiran peneliti dalam penelitian ini bersifat mutlak. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin apa yang disampaikan oleh narasumber.

Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2019, yang berawal dari pengajuan izin penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. penelitian dimulai sejak peneliti mendapatkan izin dari UD. Vita Abadi Tulungagung.

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Berdasarkan sumbernya jenis data dibagi menjadi dua, yaitu sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁷ Peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sekaligus menganalisis suatu permasalahan secara lebih rinci, sehingga dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan peneliti. Jenis data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 137.

a. Data primer

Data primer terdapat beberapa jenis, yaitu:

- 1) *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.⁴⁸ Sumber data yang memberikan data secara lisan ini disebut dengan informan. Informan dalam penelitian ini adalah pelaku usaha dagang kue pia UD. Vita Abadi.
- 2) *Place*, sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan lain-lain. Bergerak misalnya aktivitas, kinerja, dan lain sebagainya.⁴⁹ *Place* dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari gambaran tentang kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- 3) *Paper*, merupakan data disajikan dengan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.⁵⁰

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku-buku litelature atau buku bacaan lainnya seperti tulisan-tulisan ilmiah, teori-teori dan pendapat-pendapat yang dipergunakan

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2013), hal. 172.

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal. 172.

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal. 172.

dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini yang digunakan adalah data resmi dari UD. Vita Abadi Tulungagung.

2. Sumber Data

Setelah jenis data yang diperlukan telah ditentukan, maka langkah berikutnya adalah menentukan sumber data, yaitu darimana data tersebut diperoleh. Sumber data yang dipakai oleh peneliti dalam pengambilan data adalah:

a. Informan atau Narasumber

Informan atau Narasumber merupakan orang yang diminta informasi oleh pewawancara yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dari suatu objek penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah pemilik usaha dagang kue pia dan karyawan UD. Vita Abadi Tulungagung.

b. Dokumen

Dokumen merupakan informasi yang disimpan sebagai bahan dokumenter yang berupa surat-surat, catatan-catatan, laporan, dan sebagainya. Dokumen dalam penelitian ini menggunakan data yang telah tersedia dalam objek yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵¹ Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber, dan cara. Beberapa cara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri yang secara langsung meneliti fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Memeroleh data dilakukan dengan pengamatan mengenai aktifitas usaha tersebut dengan mengamati secara langsung kinerja dan aktifitas karyawan pada UD. Vita Abadi Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵² Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dan bertatap muka secara langsung kepada pengelola dan para karyawan UD. Vita Abadi Tulungagung untuk ditanya terkait dengan hal-hal yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), hal. 224.

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 231.

monumental dari seseorang.⁵³ Dokumen dalam penelitian ini digunakan sebagai alat penguat data yang diperoleh dari pemilik UD. Vita Abadi Tulungagung yang berupa foto, tulisan yang terkait dengan dokumentasi serta berisi tentang beberapa kegiatan yang dilakukan dalam usaha dagang tersebut.

4. Studi Perpustakaan

Studi perpustakaan merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca, mengkaji, menganalisis dan membuat catatan dari buku yang diperlukan, seperti literatur, peraturan perundang-undangan, dokumen serta tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁴ Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 240.

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 244.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang merupakan proses penggambaran daerah penelitian. Komponen analisis data dalam penelitian ini terdiri dari 4 tahap, yaitu:

1. *Data collection*

Semua data dalam penelitian ini dicatat secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan interview di lapangan.

2. *Data reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁵

3. *Data display*

Data display merupakan penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya sehingga akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

4. *Conclusion Drawing/Verivication*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila

⁵⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), hal. 247.

kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁵⁶

G. Pengecekan Keabsahan temuan

Keabsahan data sangat mendukung dalam menentukan hasil akhir penelitian. Teknik pemeriksaan data terhadap hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan berbagai teknik, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan yang berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.
2. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.
3. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁵⁷ Dengan demikian terdapat triangulasi, yaitu:
 - a. Triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 252-253.

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 270-273.

- b. Triangulasi teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.⁵⁸

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap pelaksanaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Pra Lapangan

Peneliti melakukan berbagai persiapan, baik yang berkaitan dengan konsep penelitian maupun persiapan perlengkapan yang dibutuhkan di lapangan. Di antaranya adalah menyusun rancangan penelitian dan memilih lapangan penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

a. Menyusun Perancangan Penelitian

Sebelum menyusun rancangan penelitian, terlebih dahulu peneliti membuat permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian, kemudian membuat matrik usulan judul penelitian. Tema dalam penelitian ini mengenai sistem informasi akuntansi. Pemilihan tema ini berawal dari keinginan peneliti untuk mengetahui sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam usaha dagang kue pia, sehingga peneliti mengambil judul evaluasi dan perancangan sistem informasi

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 274.

akuntansi persediaan barang dagang dan penjualan pada UD. Vita Abadi Tulungagung.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Pemilihan penelitian didasarkan pada kondisi lapangan itu sendiri untuk dapat dilakukan penelitian sesuai dengan tema penelitian yang diambil. Kondisi geografis, keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga menjadi suatu pertimbangan lain dalam penelitian ini. Memilih lapangan penelitian yang dijadikan sasaran, peneliti terlebih dahulu mempertimbangkan kesesuaian, kenyataan yang berada di lapangan dengan rencana penelitian.

Lapangan penelitian yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah usaha dagang kue pia yaitu UD. Vita Abadi Tulungagung. Sebelum membuat usulan pengajuan judul peneliti terlebih dahulu menggali data atau informasi tentang objek yang akan diteliti kemudian menetapkan UD. Vita Abadi untuk menjadi objek penelitian.

c. Mengurus Perizinan

Setelah matrik pengusulan judul diterima oleh pihak jurusan, kemudian peneliti mengurus surat perizinan penelitian kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung untuk diserahkan kepada Pelaku Usaha Dagang Vita Abadi yang berada di Tulungagung.

d. Menjajaki dan Meneliti Keadaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai menilai keberadaan lapangan itu sendiri, setelah melakukan penjajakan barulah peneliti meninjau ke lapangan, dengan melihat langsung UD. Vita Abadi kemudian mulai mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan judul penelitian sekaligus melakukan observasi.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Peneliti memilih dan memanfaatkan informan yang tepat untuk memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan evaluasi dan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dan penjualan.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti menyiapkan peralatan penelitian, antara lain peralatan tulis berupa bulpoin, pensil, buku tulis, handphone sebagai media rekaman saat wawancara, serta kamera sebagai media foto.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Sebelum memasuki lapangan, peneliti harus sudah memahami situasi dan kondisi lapangan penelitian. Penampilan fisik serta cara berperilaku hendaknya menyesuaikan dengan norma-norma, kebiasaan serta adat istiadat setempat. Pengumpulan data dilakukan dengan menerapkan teknik pengamatan dan wawancara, dengan menggunakan alat bantu seperti handphone sebagai alat perekam saat wawancara serta kamera sebagai foto dokumentasi penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci, sehingga data tersebut dapat dipahami. Semua data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan judul penelitian, yaitu mengenai evaluasi dan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dan penjualan pada UD. Vita Abadi Tulungagung.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Tahapan ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Laporan tersebut ditulis dalam bentuk skripsi.